

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL DENGAN STATUS GIZI SELAMA KEHAMILAN DI PUSKESMAS BAHU KOTA MANADO

Anastasia P. G. Goni

Joice M. Laoh

Damajanty H. C. Pangemanan

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran
Universitas Sam Ratulangi Manado

Email: Tasia_anas19@yahoo.com

Abstract: *In general, the causes of malnutrition in pregnant women due to the consumption of foods that do not meet the nutrition requirements. Nutritional is a measure of the success of nutrition for pregnant women. WHO (World Health Organization) recommends an additional amount of 150 kcal a day in the first trimester and 350 kcal a day in the second and third trimester. Low levels of knowledge mother does not understand how to lead fulfilling necessary nutrients pregnant women during pregnancy (Depkes RI, 2002). Nutritional needs during pregnancy will increase per day, despite all the Indonesian people already know the benefits of nutrition for pregnant women, but until now there are many pregnant women who have nutritional problems (Damanik, 2009). The purpose of this study to determine the relationship of knowledge and attitudes of pregnant women with nutritional status during pregnancy on the health center Bahu Manado City. Design of this study used cross sectional method. The population is client pregnant women prenatal care at the health center came Bahu Manado City. The samples in this study were pregnant women at health center clients at Puskesmas Bahu Manado as many as 40 people who have fulfilled the inclusion criteria. The sampling technique used was purposive sampling. Instrument used was a questionnaire and measuring Antrhopometri. Data analysis using SPSS version 16, with Spearman's rho test to determine the relationship of knowledge and attitudes of pregnant women with nutritional status. Conclusion knowledge of the nutritional of pregnant women have gained value relationship ($p = 0.000 < 0,05$) and the attitude of the nutritional of pregnant women have gained value relationship ($p = 0.003 < 0,05$). Advice is have a lot of counseling and information for pregnant women to knowledge full fill nutritional status during pregnancy.*

Keywords: *Maternal Knowledge, Attitude Pregnant Women, Nutritional During Pregnancy.*

Abstrak: Secara umum penyebab kekurangan gizi pada ibu hamil karena konsumsi makanan yang tidak memenuhi syarat pemenuhan gizi. Status gizi merupakan ukuran keberhasilan dalam pemenuhan nutrisi untuk ibu hamil. WHO (*World Health Organization*) menganjurkan jumlah tambahan sebesar 150 Kkal sehari pada trimester I, dan 350 Kkal sehari pada trimester II dan III. Tingkat pengetahuan yang rendah menyebabkan ibu tidak mengerti cara pemenuhan nutrisi yang dibutuhkan ibu hamil selama kehamilannya (Depkes RI, 2002). Kebutuhan gizi selama kehamilan akan meningkat perhari, meskipun semua orang Indonesia sudah mengetahui manfaat gizi bagi ibu hamil namun sampai saat ini masih banyak ibu hamil yang mengalami masalah gizi (Damanik, 2009). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan status gizi selama kehamilan di Puskesmas Bahu Kota Manado. Desain penelitian ini menggunakan metode *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah klien ibu hamil yang datang memeriksakan kehamilan di

Puskesmas Bahu Kota Manado. Sampel dalam penelitian ini adalah klien ibu hamil di Puskesmas Bahu Kota Manado sebanyak 40 orang yang telah memenuhi kriteria inklusi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dan pengukuran Antrhopometri. Analisis data menggunakan SPSS versi 16, dengan uji *Spearman's rho* untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan status gizi. Kesimpulan ialah pengetahuan ibu hamil dengan status gizi mempunyai hubungan diperoleh nilai ($p=0,000 < 0,05$) dan sikap ibu hamil dengan status gizi mempunyai hubungan diperoleh nilai ($p=0,003 < 0,05$). Saran ialah harus banyak penyuluhan dan informasi pada ibu hamil untuk pengetahuan pemenuhan status gizi selama kehamilan.

Kata kunci: Pengetahuan Ibu Hamil, Sikap Ibu Hamil, Status Gizi Selama Kehamilan.

PENDAHULUAN

Status gizi merupakan ukuran keberhasilan dalam pemenuhan nutrisi untuk ibu hamil. Gizi ibu hamil merupakan nutrisi yang diperlukan dalam jumlah yang banyak untuk pemenuhan gizi ibu sendiri dan perkembangan janin yang dikandungnya (Bobak, dkk, 2005). Kebutuhan makanan dilihat bukan hanya dalam porsi yang dimakan tetapi harus ditentukan pada mutu zat-zat gizi yang terkandung dalam makanan yang dikonsumsi (Amiruddin, 2007).

WHO (*World Health Organization*) menganjurkan jumlah tambahan sebesar 150 Kkal sehari pada trimester I, dan 350 Kkal sehari pada trimester II dan III (Waryana, 2010). Menurut badan kesehatan dunia WHO melaporkan bahwa ibu hamil yang mengalami defisiensi besi sekitar 35-75% (Purwoko, dkk, 2011). Menurut penelitian yang dilakukan di Boston tahun 2005 menunjukkan bahwa ibu hamil dengan kurang gizi dapat melahirkan bayi lahir mati, meninggal setelah beberapa hari lahir, dan bayi lahir dengan kecacatan (Hariyani, 2012).

Secara umum penyebab kekurangan gizi pada ibu hamil karena konsumsi makanan yang tidak memenuhi syarat pemenuhan gizi. Tingkat pengetahuan yang rendah menyebabkan ibu tidak mengerti cara pemenuhan nutrisi yang dibutuhkan ibu hamil selama kehamilannya (Depkes RI, 2002). Target *Millenium Development Goals* (MDGs) 2015, yakni menurunkan angka kematian ibu (AKI) menjadi 102 per 100.000

kelahiran hidup, dan angka kematian bayi (AKB) menjadi 23 per 100.000 kelahiran hidup yang harus dicapai. Kunjungan Ibu Hamil di Indonesia tahun 2010 untuk memeriksakan kehamilan ada sebanyak 61,40% (Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara tahun 2010).

Menurut penelitian yang dilakukan di Jawa Tengah tahun 2010 menunjukkan dari sampel 357 ibu hamil, ada 69 ibu hamil (19,33%) yang mengalami kekurangan gizi dalam kehamilan (Yulianti, dkk, 2010). Presentase ibu hamil yang mengalami masalah gizi dari data Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah tahun 2006 sebesar 20% (Yulianti, dkk, 2010). Menurut data dari Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru jumlah ibu hamil yang mengalami kurang gizi pada tahun 2011 ada sebanyak 2434 orang (Wati, dkk, 2011).

Status gizi ibu hamil dapat dipengaruhi oleh keadaan sosial ekonomi dan keadaan kesehatan ibu hamil selama kehamilan, berbagai resiko dapat terjadi jika ibu hamil mengalami kurang gizi yaitu abortus, bayi lahir mati, bayi lahir dengan berat badan rendah, dan retardasi mental. Lingkar lengan atas dapat menunjukkan status nutrisi ibu hamil, lingkar lengan atas $<23,5$ cm menunjukkan status nutrisi ibu hamil kurang (Hariyani, 2012).

Dari data Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara tahun 2010 cakupan kunjungan ibu hamil ada 87,49 %, di Kota Manado ada 89,66 %. Berdasarkan dari data awal yang dilakukan peneliti, bulan

Januari - April tahun 2013 ada sebanyak 369 ibu hamil di Puskesmas Bahu Kota Manado. Ada sekitar 15-20 ibu hamil setiap hari yang datang memeriksakan kehamilan mereka disana, dan sesuai yang ditinjau oleh peneliti dari 2 ibu hamil yang ditanyakan peneliti, mereka belum terlalu memahami tentang pemenuhan gizi yang tepat selama kehamilan mereka seperti hanya mengetahui 4 sehat 5 sempurna saja

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian *deskriptif korelatif*. Rancangan penelitian yang digunakan adalah desain *cross sectional*. Tempat penelitian dilakukan di Puskesmas Bahu Kota Manado. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2013.

Populasi dalam penelitian ini yaitu ibu hamil yang berkunjung memeriksakan kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Bahu Kota Manado. Total populasi dari bulan Januari – Maret 2013 adalah 369 orang ibu hamil. Teknik yang digunakan yaitu secara *purposive sampling*. Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu 40 sampel ibu hamil di Puskesmas Bahu Kota Manado. Kriteria Inklusi, ibu hamil yang datang berkunjung memeriksakan kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Bahu Kota Manado dan bersedia menjadi responden. Kriteria Eksklusi, Ibu hamil yang dalam keadaan darurat di tempat saat penelitian dan tidak bersedia menjadi responden. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan jenis instrumen kuesioner dan pengukuran Antrhopometri.

Kriteria untuk hasil pengumpulan data responden pada kuesioner pengetahuan, sikap, dan status gizi ibu hamil adalah: Baik jika jawaban responden mencapai 76-100% lalu jumlah jawaban benar diberi angka 3, Cukup jika jawaban responden mencapai 56-75% lalu jumlah jawaban benar diberi angka 2, Kurang jika jawaban responden tidak mencapai 55% lalu jumlah jawaban benar diberi angka

makanan yang diperlukan dalam kehamilan.

Untuk itu peneliti melakukan penelitian “Hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan status gizi selama kehamilan di Puskesmas Bahu Kota Manado”. Maka dilakukan pengkajian lebih antara pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan status gizi selama kehamilan di Puskesmas Bahu Kota Manado.

1. Prosedur pengumpulan data peneliti pada awal penelitian memperoleh surat izin untuk melakukan penelitian dari Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi yang ditandatangani oleh Kepala Program Studi Ilmu Keperawatan. Surat tersebut kemudian dibawa di Puskesmas Bahu Kota Manado. Setelah mendapat izin dari pihak Puskesmas Bahu Kota Manado, peneliti melakukan pelaksanaan penelitian dengan tahap sebagai berikut: Pada bulan Juni 2013 peneliti mulai melakukan penelitian di Puskesmas Bahu Kota Manado. Kuesioner diberikan kepada 40 klien (sampel) yang bersedia menjadi responden di Puskesmas Bahu Kota Manado, setelah jumlah sampel yang dibutuhkan telah terpenuhi, maka data yang terkumpul akan diolah dan dianalisis. Pengolahan data yang telah terkumpul terlebih dahulu diolah dengan cara manual supaya mendapatkan data yang benar sehingga saat menganalisa data tidak mendapat kendala setelah itu diolah dengan menggunakan sistem komputerisasi, dan memasukkan data yang telah di skor ke dalam komputer seperti pada program SPSS. Analisa data menggunakan uji korelasi *Spearman's rho* yang berbentuk ordinal. Derajat kemaknaan atau tingkat *signifikasi* $p \leq 0,05$. Dari hasil perbandingan tersebut ditentukan apakah hipotesa di terima atau ditolak. Apabila hasil uji statistik dengan *spearman's rho* menunjukkan nilai $p > 0,05$ terdapat korelasi antara variabel, dan nilai $p > 0,05$ tidak terdapat korelasi antara variabel. Etika penelitian sebagai berikut (Hidayat,

2008): *Informed Consent*, *Anonymity* (tanpa nama) untuk menjaga kerahasiaan identitas subjek, dan *Confidentiality* (kerahasiaan

kerahasiaan informasi responden dijamin peneliti.

HASIL dan PEMBAHASAN

Analisa univariat

Tabel 1. Distribusi frekuensi responden menurut umur

Umur (Tahun)	n	%
<20	7	17,5
21-35	31	77,5
36-65	2	5,0
Total	40	100,0

Sumber : Data Primer 2013

Tabel 2. Distribusi frekuensi responden menurut pendidikan

Tingkat Pendidikan	N	%
SD	1	2,5
SMP	5	12,5
SMA/SMK	29	72,5
Akademia	3	7,5
Sarjana	2	5,0
Total	40	100,0

Sumber : Data Primer 2013

Tabel 3. Distribusi frekuensi responden menurut pekerjaan

Pekerjaan	n	%
Swasta	7	17,5
PNS	3	7,5
Tidak Bekerja/ Ibu Rumah Tangga	30	75,0
Total	40	100,0

Sumber : Data Primer 2013

Tabel 4. Distribusi frekuensi responden menurut umur kehamilan

Umur Kehamilan	N	%
2	1	2,5
5	5	12,5
6	10	25,0
7	9	22,5
8	9	22,5
9	6	15,0
Total	40	100,0

Tabel 5. Distribusi frekuensi responden menurut gravida

Gravida	N	%
1	22	55,0
2	17	42,5
3	1	2,5
Total	40	100,0

Sumber : Data Primer 2013

Tabel 6. Distribusi frekuensi responden menurut pengetahuan ibu hamil selama kehamilan

Pengetahuan ibu hamil	n	%
Kurang	0	0
Cukup	1	32,5
Baik	2	67,5
Total	4	10
	0	0,0

Sumber : Data Primer 2013

Tabel 7. Distribusi frekuensi responden menurut sikap ibu hamil selama kehamilan

Sikap ibu hamil	n	%
Kurang	6	15,0
Cukup	21	52,5
Baik	13	32,5
Total	40	100,0

Sumber : Data Primer 2013

Tabel 8. Distribusi frekuensi responden menurut status gizi ibu hamil selama kehamilan

Pengetahuan ibu hamil	n	%
Kurang	0	0
Cukup	15	37,5
Baik	25	62,5
Total	40	100,0

Sumber : Data Primer 2013

Analisa Bivariat

Tabel 9. Hubungan pengetahuan ibu hamil dengan status gizi selama kehamilan

Pengetahuan Ibu Hamil	Status Gizi				Total		p
	Cukup		Baik		n	%	
	n	%	n	%			
Cukup	10	25,0	3	7,5	13	32,5	0,000
Baik	5	12,5	22	55,0	27	67,5	
	15	37,5	25	62,5	40	100,0	

Sumber : Data Primer 2013

Analisa Variabel Penelitian

Status gizi merupakan ukuran keberhasilan dalam pemenuhan nutrisi untuk ibu hamil. Menurut teori, gizi ibu hamil merupakan nutrisi yang diperlukan dalam jumlah yang banyak untuk pemenuhan gizi ibu sendiri dan perkembangan janin yang dikandungnya (Bobak, dkk, 2005). Pertumbuhan dan perkembangan janin sangat dipengaruhi oleh asupan gizi ibu karena kebutuhan gizi janin berasal dari ibu. Status gizi ibu sebelum hamil dan selama hamil mempengaruhi status gizi ibu dan bayi. Pertumbuhan dan perkembangan janin sangat dipengaruhi oleh asupan gizi ibu karena kebutuhan gizi janin berasal dari ibu (Hariyani, 2012).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan prevalensi responden ibu hamil tentang status gizi di Puskesmas Bahu Kota Manado didapat sebanyak ada 15 orang ibu hamil (37,5%) yang status gizi cukup, dan ada 25 orang ibu hamil (62,5%) yang status gizi baik. Dari hasil pengukuran Anthopometri pada ibu hamil diperoleh data hasil terendah IMT adalah 20,2 ,data tertinggi hasil IMT adalah 39,0 dan LILA (Lingkar Lengan Atas) ibu hamil yang terendah adalah 23,4 cm sedangkan yang tertinggi adalah 38,6 cm. Penelitian yang dilakukan di RS Panti Wilasa Citarum Semarang diperoleh sebanyak 6 orang (15%) ibu hamil berstatus gizi buruk dengan pengukuran LILA sehingga masih didapatkan ibu hamil dengan kurang energi kronik (Yulianti, dkk. 2010).

Kebutuhan gizi selama kehamilan akan meningkat setiap hari, orang

Tabel 10. Hubungan sikap ibu hamil dengan status gizi selama kehamilan

Sikap Ibu Hamil	Status Gizi				Total		p
	Cukup		Baik		n	%	
	n	%	n	%			
Kurang	3	7,5	3	7,5	6	15,0	0,003
Cukup	12	30,0	9	22,5	21	52,5	
Baik	0	0,0	13	32,5	13	32,5	
	15	37,5	25	62,5	40	100,0	

Sumber : Data Primer 2013

Indonesia sudah banyak yang mengetahui manfaat gizi bagi ibu hamil namun sampai saat ini masih banyak ibu hamil yang mengalami masalah gizi saat hamil (Damanik. R, 2009). Presentasi ibu hamil resiko atau yang mengalami masalah gizi dari data Dinas Kesehatan tahun 2006 adalah 20% (Yulianti, dkk. 2010).

Analisa Hubungan Variabel Penelitian

Hubungan pengetahuan ibu hamil dengan status gizi selama kehamilan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan hasil uji statistik *Spearman's rhodiperoleh* nilai $p=0,000$ kurang dari 0,05, dan hasil ini menunjukkan adanya hubungan antara variabel. Hal ini menunjukkan terdapat adanya hubungan pengetahuan dengan status gizi selama kehamilan di Puskesmas Bahu Kota Manado. Hasil penelitian yang diperoleh ibu hamil yang pengetahuan dengan status gizi didapat sebagian besar dalam kategori cukup (tabel 9).

Penelitian yang dilakukan di Jebres Surakarta menunjukkan pengetahuan tentang status gizi dengan tingkat pengetahuan rendah sebanyak 6%, pengetahuan sedang sebanyak 50%, dan pengetahuan tinggi sebanyak 46 % (Siwi, 2011). Pemenuhan kebutuhan nutrisi pada ibu hamil berkaitan erat dengan tingkat tinggi rendahnya pengetahuan ibu tentang gizi. Tingkat pengetahuan ibu adalah kemampuan seorang ibu dalam memahami konsep dan prinsip serta informasi yang berhubungan dengan gizi (Siwi, 2011).

Hubungan sikap ibu hamil dengan status gizi selama kehamilan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Bahu Kota Manado dari hasil uji statistik *Spearman's rho* diperoleh nilai $p=0,003$ kurang dari 0,05, dan hasil ini menunjukkan adanya hubungan antara variabel. Hal ini menunjukkan terdapat adanya hubungan sikap dengan status gizi selama kehamilan di Puskesmas Bahu Kota Manado. Hasil penelitian yang diperoleh ibu hamil yang sikap dengan status gizi didapat sebagian besar dalam kategori kurang (tabel 10).

SIMPULAN

Dari hasil penelitian mengenai hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan status gizi selama kehamilan di Puskesmas Bahu Kota Manado, maka dapat diambil kesimpulan: Ada hubungan pengetahuan ibu hamil dengan status gizi ($p=0,000 < 0,05$), dan ada hubungan sikap ibu hamil dengan status gizi selama kehamilan ($p=0,003 < 0,05$).

KEPUSTAKAAN

Amiruddin R. (2007). *Anemia Defisiensi Zat Besi pada Ibu Hamil di Indonesia*, <http://anemia-defisiensi-zat-besi-ibu-hamil.html.com>. Diakses tanggal 8 Mei 2013.

Azwar S. (2005). *Sikap Manusia*. Pustaka Belajar, Yogyakarta.

Bobak, Lowdermik, Jensen. (2005). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Edisi Keempat, EGC, Jakarta.

Damanik R. (2009). *Hubungan Kecukupan Gizi, Kenaikan Berat Badan dan Status Gizi Ibu Hamil Trimester III dengan Berat Badan Lahir Bayi di Puskesmas Keliling Kecamatan Keeling Kabupaten Jepara*. Jurnal Penelitian: <http://eprints.undip.ac.id>. Diakses tanggal 9 Mei 2013.

Sikap merupakan cara seseorang melihat sesuatu secara mental dari dalam diri dan mengarah pada perilaku yang ditujukan pada orang lain, ide, objek, maupun kelompok tertentu (Azwar, 2007). Hasil penelitian ini dapat dilihat sikap ibu hamil dalam pemenuhan status gizi masih banyak yang kurang padahal pengetahuan mereka ada yang baik. Pengetahuan dan informasi yang diterima kemudian selanjutnya diproses menghasilkan suatu keputusan untuk bertindak.

Pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Bahu Kota Manado sebagian besar dalam kategori baik. Sikap ibu hamil di Puskesmas Bahu Kota Manado sebagian besar dalam kategori cukup. Status gizi Ibu Hamil di Puskesmas Bahu Kota Manado sebagian besar dalam kategori baik.

RI. (2002). *Penatalaksanaan Menu Seimbang pada Ibu Hamil*. Jurnal Penelitian : Yuli Kusumawati (2004), <http://www.depkes.go.id>, Jakarta.

Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara. (2010). Data/Informasi Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara.

Hariyani, S. (2012). *Gizi Untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Edisi Pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta.

Purwoko S, M Med, Diffah H, Lilik W, Galih H, Afandi D H. (2011). *Keterampilan Pemantauan Status Gizi Balita dan Ibu Hamil*. Modul Field Lab. Diakses tanggal 13 Mei 2013.

Siwi S. (2011). *Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kadar*

Hemoglobin pada Ibu Hamil di Kecamatan Jebres Surakarta. Jurnal Penelitian. Diakses tanggal 24 Mei 2013.

Waryana. (2010). *Gizi Produksi*. Edisi Pertama, Pustaka Rihama, Yogyakarta.

Wati L, Widia L, Miisrawati, Watilena. (2011). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Ibu Hamil tentang Kebutuhan Gizi Selama Kehamilan.* Jurnal Penelitian. Diakses tanggal 13 Mei 2013.

Yulianti E, Wagiyo, Purnomo. (2010). *Hubungan Status Gizi Ibu Hamil Berdasarkan Pengukuran LILA Dengan Berat Badan Bayi Lahir di RS Panti Wilasa Citarum Semarang.* Jurnal Penelitian. Diakses tanggal 13 Mei 2013.